

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2005 dan 2004**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years ended
December 31, 2005 and 2004***

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

**PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-47	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5223

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Fajar Surya Wisesa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Fajar Surya Wisesa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5223

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Fajar Surya Wisesa Tbk**

We have audited the balance sheets of PT Fajar Surya Wisesa Tbk (the "Company") as of December 31, 2005 and 2004, and the related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fajar Surya Wisesa Tbk as of December 31, 2005 and 2004, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Seperti dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 26 atas laporan keuangan, Perusahaan telah terkena dampak dan dapat terus terkena dampak dari kondisi ekonomi di Indonesia.

As discussed further in Note 26 to the financial statements, the Company has been affected, and may continue to be affected, by the economic conditions in Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/*Public Accountant License No. 98.1.0065*

10 Maret 2006/*March 10, 2006*

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.362.125.043	2b,3	34.923.682.913	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2c,4		<i>Trade receivables</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36.734.620.761	2e,21	33.856.730.056	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	173.468.262.805		153.527.579.140	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	942.218.610		580.157.538	<i>Other receivables</i>
Persediaan	251.012.247.059	2d,5	197.591.893.310	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	3.129.115.374	2f	2.152.004.119	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	89.011.411		80.817.143	<i>Advances</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR	506.737.601.063		422.712.864.219	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp995.955.860.187 pada tahun 2005 dan Rp887.354.703.302 pada tahun 2004	2.345.404.113.731	2g,2h,2i,2j, 6,7,11,13	2.202.710.728.135	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp995,955,860,187 in 2005 and Rp887,354,703,302 in 2004</i>
Uang muka pembelian aktiva tetap	28.798.241.363		2.412.789.683	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	347.864.457	9	58.228.312	<i>Claims for tax refund</i>
Setoran jaminan	520.000.000		520.000.000	<i>Guarantee deposits</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	2.375.070.219.551		2.205.701.746.130	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	2.881.807.820.614		2.628.414.610.349	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	78.267.064.545	7,11	72.511.620.863	<i>Bank loans</i>
Hutang usaha kepada pihak ketiga	64.969.973.120	8	63.762.219.610	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang lain-lain	14.529.968.316		1.608.412.623	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	3.422.266.249	9	6.087.948.270	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	20.291.646.635	10	18.146.137.035	<i>Accrued expenses</i>
Hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	95.308.705.992	2k,6,11	108.252.658.600	<i>Loans from banks and financial institutions</i>
Kewajiban sewa guna usaha	439.552.794	2h,12	-	<i>Obligation under capital lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	277.229.177.651		270.368.997.001	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Pinjaman bank dan lembaga keuangan	1.163.330.367.339	2k,6,11	927.045.647.572	<i>Loans from banks and financial institutions</i>
Kewajiban sewa guna usaha	739.614.810	2h,12	-	<i>Obligation under capital lease</i>
Hutang obligasi konversi	-	6,13	9.290.000.000	<i>Convertible bonds payable</i>
Hutang swap tingkat bunga	898.697.920	23c	-	<i>Interest rate swap payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	26.500.234.948	2l,14	21.075.173.600	<i>Employee benefit liability</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	340.724.162.780	2o,9	334.077.277.173	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	1.532.193.077.797		1.291.488.098.345	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	1.809.422.255.448		1.561.857.095.346	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Share capital - Rp500 par value per share</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				<i>Authorized - 5,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	15	1.238.944.393.500	<i>Issued and fully paid - 2,477,888,787 shares</i>
Tambahan modal disetor	3.560.727.824	16	3.560.727.824	<i>Additional paid-in capital</i>
Defisit	(170.119.556.158)		(175.947.606.321)	<i>Deficit</i>
EKUITAS - BERSIH	1.072.385.565.166		1.066.557.515.003	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.881.807.820.614		2.628.414.610.349	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
PENJUALAN BERSIH	1.506.490.532.258	2e,2m,17,21	1.427.031.295.005	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.252.336.618.726	2e,2m,18,21	1.187.962.267.314	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	254.153.913.532		239.069.027.691	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,19		OPERATING EXPENSES
Penjualan	93.346.933.816		78.153.936.419	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	24.136.774.539		23.601.085.210	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	117.483.708.355		101.755.021.629	Total operating expenses
LABA USAHA	136.670.205.177		137.314.006.062	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	537.967.604		427.987.811	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(69.073.248.186)	2j,2k,20	(27.517.306.943)	<i>Interest and financing charges</i>
Rugi kurs - bersih	(55.064.598.389)	2j,2n	(98.556.659.616)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	(595.390.436)	2q	928.946.927	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - bersih	(124.195.269.407)		(124.717.031.821)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.474.935.770		12.596.974.241	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	(6.646.885.607)	2o,9	(7.911.377.419)	DEFERRED INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	5.828.050.163		4.685.596.822	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,35	2r	1,89	BASIC INCOME PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo tanggal 1 Januari 2004	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(180.633.203.143)	1.061.871.918.181	<i>Balance as of January 1, 2004</i>
Laba bersih tahun 2004	-	-	4.685.596.822	4.685.596.822	<i>Net income for 2004</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2004	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(175.947.606.321)	1.066.557.515.003	<i>Balance as of December 31, 2004</i>
Laba bersih tahun 2005	-	-	5.828.050.163	5.828.050.163	<i>Net income for 2005</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2005	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(170.119.556.158)	1.072.385.565.166	<i>Balance as of December 31, 2005</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.481.016.040.502		1.353.186.101.143	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lain	(1.297.501.653.640)		(1.159.148.272.848)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Penerimaan kas dari operasi	183.514.386.862		194.037.828.295	Cash provided by operations
Pembayaran untuk:				Payments of:
Beban bunga dan keuangan	(83.395.399.673)		(74.986.419.538)	Interest and financing charges
Pajak penghasilan	(347.864.457)	9	(58.228.312)	Income taxes
Penerimaan dari:				Receipts from:
Penghasilan bunga	537.967.604		427.987.811	Interest income
Tagihan pajak penghasilan	58.228.312	9	103.271.006	Claims for tax refund
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	100.367.318.648		119.524.439.262	Net cash provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta, No. 20 tanggal 13 Juni 1987. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, No. 16 tanggal 18 April 2000, sehubungan dengan, antara lain, perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 November 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti containerboard (liner dan corrugating medium) dan boxboard yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 72% dan 28% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 500.000 ton per tahun. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabriknya terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Fajar Surya Wisesa (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Deed No. 16 dated April 18, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, concerning, among others, the change in the issued and fully paid share capital. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 dated June 26, 2000, and was published in Supplement No. 314 of State Gazette No. 88 dated November 3, 2000.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in paper manufacturing. The Company started commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in the packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and are also exported to other Asian countries, Europe and the Middle East. The percentages of domestic and export sales to net sales were 72% and 28%, respectively, for the year ended December 31, 2005. The Company has a production capacity of 500,000 tons per year. The Company's head office is located at Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, and its factory is located at Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (*stock split*).

c. Komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2005 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama, dan pada tanggal 31 Desember 2004 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2003 yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 18 pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

2005

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Airlangga
Lila Notopradono
Tony Tjandra

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Winarko Sulistyo
Roy Teguh
Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Yustinus Yusuf Kusumah
Alexander Beaton Christensen

Directors
President Director
Director
Director
Director

2004

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ir. Airlangga
Lila Notopradono
Tony Tjandra

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. The Company's initial public offering

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company shares with nominal value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange.

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarized under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp1,000 to Rp500 per share (*stock split*).

c. Commissioners, directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2005 based on the minutes of the annual general meeting of shareholders dated June 15, 2005 which were notarized on the same date under Deed No. 30 of Imas Fatimah, S.H., and as of December 31, 2004 based on the minutes of the annual general meeting of shareholders dated June 4, 2003 which were notarized under deed No. 18 of Imas Fatimah, S.H., on the same date were as follows:

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

2004

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Winarko Sulistyo
Roy Teguh
Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Yustinus Yusuf Kusumah

Directors
President Director
Director
Director
Director

Jumlah gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebesar Rp7.295.118.700 dan Rp5.513.042.500 pada tahun 2005 dan 2004.

Total salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp7,295,118,700 and Rp5,513,042,500 in 2005 and 2004, respectively.

Perusahaan memiliki 2.045 dan 1.948 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

The Company employed 2,045 and 1,948 employees as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan atas Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM untuk perusahaan manufaktur. Kebijakan akuntansi penting diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Kebijakan akuntansi penting tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan sebesar jumlah yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company conform to generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by the BAPEPAM for manufacturing companies. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2005 and 2004. The significant accounting policies are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts.

The statements of cash flows classify receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the direct method.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
(lanjutan)

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah rupiah.

b. Setara kas

Setara kas meliputi deposito dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap ketertagihan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan atas persediaan usang ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana diberikan kepada pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya.

g. Aktiva tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

The functional and reporting currency used by the Company is rupiah.

b. Cash equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and which are not pledged as collateral.

c. Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values based on the review of the condition of the inventories at the end of the year.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as described by PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". All transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the related notes to the financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

g. Fixed assets

Fixed assets, except for certain assets which were revalued in accordance with government regulations, are stated at cost less accumulated depreciation.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aktiva tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sebelum tahun 2005, mesin dan peralatan disusutkan selama 25 tahun. Mulai tahun 2005, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat beberapa mesin dan peralatan menjadi 30 tahun terhitung sejak saat perolehannya. Manajemen Perusahaan memutuskan memperpanjang taksiran masa manfaat aktiva tersebut dengan memperhatikan bahwa pemugaran dan penambahan yang dilakukan Perusahaan, memberikan hasil terhadap mutu produksi dan standar kinerja yang lebih baik. Sehubungan dengan perubahan taksiran masa manfaat mesin dan peralatan tersebut, beban penyusutan untuk tahun 2005 berkurang sebesar Rp27.640.190.397.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture, fixtures and equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

k155.52 0 TD () Tj/F2 10.08072 Tc (1j-0.27072 Tc (e) Tj-0.03072 Tc (bu) T

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa Guna Usaha

Berdasarkan PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha disajikan dalam laporan keuangan sebagai bagian dari aktiva tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha di awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar di akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap - pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - pemilikan langsung).

Kewajiban sewa guna usaha disajikan sebesar nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang akan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases

Based on PSAK No. 30, "Accounting for Lease Transactions", lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- a. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- b. All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.
- c. Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are recorded as operating leases.

Assets under capital lease are presented in the financial statements as part of fixed assets based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus the residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired fixed assets (see accounting policy for fixed assets).

Obligations under capital lease are presented at the present value of the outstanding lease payments still to be made.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aktiva

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai tercatat aktiva mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Biaya pinjaman

Kecuali atas biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aktiva tertentu, biaya pinjaman harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya pinjaman tersebut.

Beban bunga, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan rugi selisih kurs yang terjadi atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman ini akan berakhir pada saat pembangunan telah selesai dan aktiva siap digunakan.

k. Restrukturisasi hutang

Sesuai dengan PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", untuk restrukturisasi hutang bermasalah melalui modifikasi persyaratan hutang tanpa melakukan pengalihan aktiva atau pemberian saham, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan dan tidak boleh mengubah nilai tercatat hutang pada saat restrukturisasi kecuali jika nilai tercatat tersebut melebihi jumlah pembayaran kas masa depan (pokok dan bunga) yang ditetapkan dalam persyaratan yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of assets value

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is charged as a loss to current operations.

j. Borrowing costs

Except for borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Interest expense, amortization of costs incurred in connection with an arrangement to obtain loan and foreign exchange loss on loans which are used to finance the construction of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction is substantially completed and the assets constructed are ready for their intended use.

k. Debt restructuring

In accordance with PSAK No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring", for troubled debt restructuring involving only the modification of terms without asset transfer or equity swap, the Company accounts for the effect of the restructuring prospectively from the time of the restructuring, and does not change the carrying amount of the outstanding payable at such restructuring date unless the carrying amount exceeds the total future cash payments (principal and interest) specified by the new terms.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Restrukturisasi hutang (lanjutan)

Jumlah pembayaran kas masa depan mencakup jumlah pokok hutang dan bunga periode masa depan, tanpa memperhitungkan nilai tunainya. Perusahaan tidak mengakui keuntungan dari hasil restrukturisasi hutangnya karena jumlah keseluruhan pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang Perusahaan berdasarkan restrukturisasi hutang bermasalah melebihi nilai tercatat pokok hutang dan bunga yang masih harus dibayar dari hutang tersebut. Bunga yang masih harus dibayar yang dihapuskan oleh kreditur direklasifikasi sebagai premi atas hutang yang direstrukturisasi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah dikurangkan dari keuntungan restrukturisasi hutang atau dicatat sebagai biaya untuk periode terjadinya restrukturisasi, jika tidak ada keuntungan yang diperoleh pada saat restrukturisasi.

Beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode antara saat restrukturisasi sampai dengan saat jatuh tempo. Tingkat bunga efektif adalah tingkat diskonto yang dapat menyamakan nilai kini jumlah pembayaran kas masa depan sebagaimana ditetapkan dalam persyaratan baru dengan nilai tercatat hutang.

l. Imbalan kerja

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan (*unfunded*) berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU") dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Debt restructuring (continued)

The amounts for future cash payments should include the total principal and interest for future periods without calculating their cash value. The Company did not recognize gain from restructuring of its debts as the total future cash payments specified by the new terms of the Company's loans resulting from troubled debt restructuring exceeded the carrying amounts of the loan principal and related accrued interest. The accrued interest waived by the creditors was reclassified to premium on restructured loans, which is amortized over the term of the loans using the effective interest rate method.

Direct expenses incurred on troubled debt restructuring are deducted from the gain on debt restructuring or are recorded as expenses in the period when the restructuring occurs if there is no gain at the time of restructuring.

Interest expense is computed using an effective interest rate multiplied by the carrying amount of the payable at the beginning of each period between restructuring date and maturity date. The effective interest rate is the discount rate that equates the present value of the future cash payment specified by the new terms with the carrying amount of the payable.

l. Employee benefits

The Company has recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan awal program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke dalam operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, adalah sebagai berikut:

	2005
1 Pound sterling Inggris (£1)	16.947
1 Euro Eropa (EUR1)	11.660
1 Dolar Amerika Serikat (US\$1)	9.830
1 Dolar Singapura (S\$1)	5.907
1 Yen Jepang (JP¥1)	83

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the defined benefit obligation at that date and 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Revenue and expense recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*). Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah using the middle rates of exchange last quoted by Bank Indonesia at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2005 and 2004 were as follows:

	2005	2004	
1 Pound sterling Inggris (£1)	16.947	17.888	1 Great Britain pound sterling (£1)
1 Euro Eropa (EUR1)	11.660	12.652	1 European euro (EUR1)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$1)	9.830	9.290	1 United States dollar (US\$1)
1 Dolar Singapura (S\$1)	5.907	5.685	1 Singapore dollar (S\$1)
1 Yen Jepang (JP¥1)	83	90	1 Japanese yen (JP¥1)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditentukan.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis.

q. Instrumen derivatif dan aktivitas lindung nilai

Setiap instrumen derivatif diakui sebagai aktiva atau kewajiban dan disajikan dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Segment information

Segment information is presented in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". The primary segment information is based on geographical segment.

q. Derivative instrument and hedging activities

Every derivative instrument is recognized as either an asset or a liability measured at its fair value.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen derivatif dan aktivitas lindung
nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas penggunaan derivatif dan hasil yang diharapkan. Perusahaan mengadakan kontrak derivatif nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga agar terlindungi dari risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan perolehan aktiva dalam penyelesaian dalam mata uang euro Eropa dan yen Jepang dan fluktuasi tingkat bunga mengambang sehubungan dengan pinjaman Perusahaan dalam dolar Amerika Serikat. Namun, berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK No. 55, instrumen-instrumen tersebut tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui langsung sebagai pendapatan atau beban pada periode berjalan.

r. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun sejumlah 2.477.888.787 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Derivative instrument and hedging
activities (continued)

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into foreign exchange and interest rate derivative contracts to hedge market risks arising from fluctuations in foreign exchange relating to its European euro- and Japanese yen-denominated purchases of assets under construction and installation and fluctuation in floating interest rate from its US dollar denominated loan. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments do not qualify and are not designated as hedges for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings or expense in the current year.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 2,477,888,787 shares each for the years ended December 31, 2005 and 2004.

s. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Kas		
Rupiah	273.074.163	252.446.263
Dolar Amerika Serikat (US\$20.447 pada tahun 2005 dan US\$7.278 pada tahun 2004)	200.994.010	67.612.620
Jumlah kas	474.068.173	320.058.883
Bank		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	11.423.409.068	13.335.355.012
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.980.694.255	3.069.461.409
PT Bank Haga	1.118.805.301	1.754.549.702
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp350.000.000)	647.623.369	625.419.073
	15.170.531.993	18.784.785.196
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.232.601 pada tahun 2005 dan US\$751.223 pada tahun 2004)	21.946.466.356	6.978.870.310
Bank of China (US\$215.364)	2.117.030.479	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$68.403 pada tahun 2005 dan US\$47.281 pada tahun 2004)	672.397.558	439.238.075
United Overseas Bank (US\$53.222)	523.173.341	-
Citibank, N.A. (US\$78.246)	-	726.905.897
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$45.000 atau Rp400.000.000)	458.457.143	241.824.552
	25.717.524.877	8.386.838.834
Jumlah bank	40.888.056.870	27.171.624.030
Deposito on call (US\$800.000 pada tahun 2004)	-	7.432.000.000
Jumlah kas dan setara kas	41.362.125.043	34.923.682.913

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2005	2004
Cash on hand		
Rupiah	273.074.163	252.446.263
United States dollar (US\$20,447 in 2005 and US\$7,278 in 2004)	200.994.010	67.612.620
Total cash on hand	474.068.173	320.058.883
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Buana Indonesia Tbk	11.423.409.068	13.335.355.012
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.980.694.255	3.069.461.409
PT Bank Haga	1.118.805.301	1.754.549.702
Others (each below Rp350,000,000)	647.623.369	625.419.073
	15.170.531.993	18.784.785.196
United States dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,232,601 in 2005 and US\$751,223 in 2004)	21.946.466.356	6.978.870.310
Bank of China (US\$215,364)	2.117.030.479	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$68,403 in 2005 and US\$47,281 in 2004)	672.397.558	439.238.075
United Overseas Bank (US\$53,222)	523.173.341	-
Citibank, N.A. (US\$78,246)	-	726.905.897
Others (each below US\$45,000 or Rp400,000,000)	458.457.143	241.824.552
	25.717.524.877	8.386.838.834
Total cash in banks	40.888.056.870	27.171.624.030
Deposits on call (US\$800,000 in 2004)	-	7.432.000.000
Total cash and cash equivalents	41.362.125.043	34.923.682.913

Tingkat suku bunga tahunan deposito on call adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum of deposits on call are as follows:

	2005	2004
Rupiah	7%	-
Dolar Amerika Serikat	1%-2,5%	0,69%-1,40%

	2005	2004
Rupiah	7%	-
United States dollar	1%-2,5%	0,69%-1,40%

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2005
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21)	
PT Wira Mustika Agung	36.734.620.761
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	158.625.511.909
Pelanggan luar negeri	14.842.750.896
Jumlah	173.468.262.805
Jumlah piutang usaha	210.202.883.566

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2005
Kurang dari 31 hari	119.829.288.942
31 - 60 hari	61.185.555.748
61 - 90 hari	17.140.455.891
Lebih dari 90 hari	12.047.582.985
Jumlah piutang usaha	210.202.883.566

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2005
Rupiah	195.360.132.670
Dolar Amerika Serikat	
(US\$1.509.944 pada tahun 2005 dan US\$2.533.559 pada tahun 2004)	14.842.750.896
Jumlah piutang usaha	210.202.883.566

Manajemen Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat tertagih.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2005
Barang jadi	61.320.546.958
Barang dalam proses	2.089.232.910
Bahan baku	100.523.727.109
Bahan pembantu dan suku cadang	74.680.440.278
Barang dalam perjalanan	12.398.299.804
Jumlah persediaan	251.012.247.059

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2004	
	33.856.730.056	Related party (Note 21)
		PT Wira Mustika Agung
		Third parties
	129.990.817.423	Local customers
	23.536.761.717	Foreign customers
Jumlah	153.527.579.140	Total
Jumlah piutang usaha	187.384.309.196	Total trade receivables

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	2004	
	122.801.499.106	Less than 31 days
	51.236.221.369	31 - 60 days
	13.108.774.931	61 - 90 days
	237.813.790	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	187.384.309.196	Total trade receivables

The details of trade receivables based on their original currencies are as follows:

	2004	
	163.847.547.479	Rupiah
		United States dollar
	23.536.761.717	(US\$1,509,944 in 2005 and US\$2,533,559 in 2004)
Jumlah piutang usaha	187.384.309.196	Total trade receivables

The Company's management believes that all trade receivables are collectible.

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2004	
	53.423.535.795	Finished goods
	1.951.565.693	Work in process
	78.508.411.610	Raw materials
	55.161.051.103	Indirect materials and spare parts
	8.547.329.109	Goods in transit
Jumlah persediaan	197.591.893.310	Total inventories

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2005, persediaan dan aktiva tetap diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$370.750.000 dan Rp15.204.700.000 atau seluruhnya berjumlah Rp3.659.677.200.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

6. AKTIVA TETAP

2005				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction/ Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai tercatat:				
Pemilikan langsung				
Tanah	14.675.000.000	-	-	14.675.000.000
Bangunan dan prasarana	117.488.784.525	79.167.414	99.273.962	117.667.225.901
Mesin dan peralatan	2.915.305.309.885	23.637.623.782	-	2.938.942.933.667
Kendaraan	8.063.236.992	2.419.572.273	-	10.482.809.265
Perabot dan peralatan	7.493.937.058	662.252.201	-	8.156.189.259
Jumlah	3.063.026.268.460	26.798.615.670	99.273.962	3.089.924.158.092
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	-	1.739.901.000	-	1.739.901.000
Aktiva dalam penyelesaian				
Bangunan	21.392.665.464	21.545.381.600	(99.273.962)	42.838.773.102
Mesin dan peralatan	5.646.497.513	147.270.405.150	-	152.916.902.663
Gas turbin	-	53.940.239.061	-	53.940.239.061
Jumlah	27.039.162.977	222.756.025.811	(99.273.962)	249.695.914.826
Jumlah nilai tercatat	3.090.065.431.437	251.294.542.481	-	3.341.359.973.918
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	55.379.432.910	5.879.956.786	-	61.259.389.696
Mesin dan peralatan	819.274.837.055	101.003.029.350	-	920.277.866.405
Kendaraan	6.316.288.115	1.037.689.425	-	7.353.977.540
Perabot dan peralatan	6.384.145.222	477.492.874	-	6.861.638.096
Jumlah	887.354.703.302	108.398.168.435	-	995.752.871.737
Aktiva sewa guna usaha				
Kendaraan	-	202.988.450	-	202.988.450
Jumlah akumulasi penyusutan	887.354.703.302	108.601.156.885	-	995.955.860.187
Nilai buku	2.202.710.728.135			2.345.404.113.731

5. INVENTORIES (continued)

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

In 2005, inventories and fixed assets were insured with PT IBS Insurance Broking Service against losses from fire, natural disasters and other risks for a total sum insured of US\$370,750,000 and Rp15,204,700,000, or totalling Rp3,659,677,200,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. FIXED ASSETS

Carrying value:	
Direct acquisitions	
Land	14.675.000.000
Buildings and land improvements	117.667.225.901
Machinery and equipment	2.938.942.933.667
Vehicles	10.482.809.265
Furniture, fixtures and equipment	8.156.189.259
Total	3.089.924.158.092
Assets under capital lease	
Vehicles	1.739.901.000
Assets under construction and installation	
Buildings	42.838.773.102
Machinery and equipment	152.916.902.663
Gas turbine	53.940.239.061
Total	249.695.914.826
Total carrying value	3.341.359.973.918
Accumulated depreciation:	
Direct acquisitions	
Buildings and land improvements	61.259.389.696
Machinery and equipment	920.277.866.405
Vehicles	7.353.977.540
Furniture, fixtures and equipment	6.861.638.096
Total	995.752.871.737
Assets under capital lease	
Vehicles	202.988.450
Total accumulated depreciation	995.955.860.187
Net book value	2.345.404.113.731

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. AKTIVA TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

2004					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai tercatat:					<i>Carrying value:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	14.675.000.000	-	-	14.675.000.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	117.365.784.525	123.000.000	-	117.488.784.525	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	2.871.769.731.974	43.535.577.911	-	2.915.305.309.885	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	7.563.688.901	512.438.091	(12.890.000)	8.063.236.992	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan	7.030.497.391	463.439.667	-	7.493.937.058	<i>Furniture, fixtures and equipment</i>
Jumlah	3.018.404.702.791	44.634.455.669	(12.890.000)	3.063.026.268.460	<i>Total</i>
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>					<u>Assets under construction and installation</u>
Bangunan	2.047.865.762	19.344.799.702	-	21.392.665.464	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	2.611.307.612	3.035.189.901	-	5.646.497.513	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	4.659.173.374	22.379.989.603	-	27.039.162.977	<i>Total</i>
Jumlah nilai tercatat	3.023.063.876.165	67.014.445.272	(12.890.000)	3.090.065.431.437	<i>Total carrying value</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	49.510.631.184	5.868.801.726	-	55.379.432.910	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	692.887.510.988	126.387.326.067	-	819.274.837.055	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5.627.713.605	699.604.510	(11.030.000)	6.316.288.115	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan	5.952.309.617	431.835.605	-	6.384.145.222	<i>Furniture, fixtures and equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	753.978.165.394	133.387.567.908	(11.030.000)	887.354.703.302	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	2.269.085.710.771			2.202.710.728.135	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2005	2004	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	108.019.321.667	133.021.904.634	<i>Cost of goods sold (Note 18)</i>
Beban usaha (Catatan 19)			<i>Operating expenses (Note 19)</i>
Beban penjualan	1.774.000	1.774.000	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	580.061.218	363.889.274	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban penyusutan	108.601.156.885	133.387.567.908	<i>Total depreciation expense</i>

Rincian penjualan aktiva tetap pada tahun 2004 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2004 are as follows:

Nilai tercatat	12.890.000	<i>Carrying value</i>
Akumulasi penyusutan	(11.030.000)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	1.860.000	<i>Net book value</i>
Harga jual	8.500.000	<i>Selling price</i>
Laba penjualan aktiva tetap	6.640.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggaa rtabe

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2005	2004
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Kredit impor (US\$7.962.062 pada tahun 2005 dan US\$5.305.341 pada tahun 2004)	78.267.064.545	49.286.620.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja (US\$2.500.000)	-	23.225.000.000
Jumlah hutang bank	78.267.064.545	72.511.620.863

Tingkat bunga atas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Tingkat bunga per tahun/ Interest rates per annum	
		2005	2004
HSBC	Kredit Impor	6,71% - 10,04%	5,75% - 8,84%
BRI	Kredit Modal Kerja dalam dolar Amerika Serikat	7,50% - 8,25%	7,50%

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor jangka pendek dan pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$10.000.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Catatan 11).

Fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) terdiri dari fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum US\$6.500.000. Pinjaman dari BRI dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6, 11 dan 21).

Pinjaman dari BRI tersebut memiliki jaminan dan ketentuan yang sama dengan jaminan dan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Setelah tanggal 31 Desember 2005, BRI telah memperpanjang tanggal jatuh tempo dari fasilitas di atas (Catatan 11 dan 25b).

7. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2005	2004	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Import loan (US\$7,962,062 in 2005 and US\$5,305,341 in 2004)	78.267.064.545	49.286.620.863	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Import loan (US\$7,962,062 in 2005 and US\$5,305,341 in 2004)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan (US\$2,500,000)	-	23.225.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan (US\$2,500,000)
Jumlah hutang bank	78.267.064.545	72.511.620.863	Total bank loans

The interest rates for the above loans are as follows:

Bank	Fasilitas	Tingkat bunga per tahun/ Interest rates per annum		Facility	Banks
		2005	2004		
HSBC	Kredit Impor	6,71% - 10,04%	5,75% - 8,84%	Import loan	HSBC
BRI	Kredit Modal Kerja dalam dolar Amerika Serikat	7,50% - 8,25%	7,50%	United States dollar working capital loan	BRI

The Company obtained short-term import credit and long-term loan facilities with a combined maximum amount of US\$10,000,000 from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (Note 11).

The working capital facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) consist of working capital facility with maximum amounts of US\$6,500,000. This loan from BRI is collateralized by machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, land with an area of 157,959 square meters including the building thereon, 175,416,000 Company shares owned by PT Intercipta Sempana and 58,472,500 Company shares owned by PT Intratata Usaha Mandiri (Notes 6, 11 and 21).

The loan from BRI has the same covenants as the long-term loans from the same bank (Note 11).

Subsequent to December 31, 2005, BRI extended the final drawdown date from the above facilities (Notes 11 and 25b).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2005
Pemasok dalam negeri	61.771.693.170
Pemasok luar negeri	3.198.279.950
Jumlah hutang usaha	64.969.973.120

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2005
Rupiah	32.239.470.699
Dolar Amerika Serikat (US\$3.074.529 pada tahun 2005 dan US\$2.879.022 pada tahun 2004)	30.222.617.828
Euro Eropa (EUR176.249 pada tahun 2005 dan EUR469.950 pada tahun 2004)	2.055.066.545
Dolar Singapura (S\$60.099 pada tahun 2005 dan S\$128.453 pada tahun 2004)	355.006.180
Yen Jepang (JP¥1.172.523 pada tahun 2005 dan JP¥594.000 pada tahun 2004)	97.811.868
Jumlah hutang usaha	64.969.973.120

Analisa umur hutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2005
Kurang dari 31 hari	39.339.341.447
31 - 60 hari	11.199.734.065
61 - 90 hari	10.095.134.335
Lebih dari 90 hari	4.335.763.273
Jumlah hutang usaha	64.969.973.120

9. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak terdiri dari:

	2005
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.037.739.551
Pasal 22	102.000.056
Pasal 23	3.923.286
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.278.603.356
Jumlah hutang pajak	3.422.266.249

8. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables are as follows:

	2004	
	58.414.957.456	<i>Local suppliers</i>
	5.347.262.154	<i>Foreign suppliers</i>
Total trade payables	63.762.219.610	

The details of trade payables based on their original currencies are as follows:

	2004	
	30.286.287.080	<i>Rupiah</i>
	26.746.124.039	<i>United States dollar (US\$3,074,529 in 2005 and US\$2,879,022 in 2004)</i>
	5.945.841.165	<i>European euro (EUR176,249 in 2005 and EUR469,950 in 2004)</i>
	730.257.846	<i>Singapore dollar (S\$60,099 in 2005 and S\$128,453 in 2004)</i>
	53.709.480	<i>Japanese yen (JP¥1,172,523 in 2005 and JP¥594,000 in 2004)</i>
Total trade payables	63.762.219.610	

The aging analysis of the above trade payables follows:

	2004	
	41.344.426.656	<i>Less than 31 days</i>
	11.398.121.238	<i>31 - 60 days</i>
	5.488.905.365	<i>61 - 90 days</i>
	5.530.766.351	<i>More than 90 days</i>
Total trade payables	63.762.219.610	

9. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

	2004	
	1.156.090.017	<i>Income taxes</i>
	96.553.962	<i>Article 21</i>
	39.260.916	<i>Article 22</i>
	4.796.043.375	<i>Article 23</i>
	4.796.043.375	<i>Value added tax - net</i>
Total taxes payable	6.087.948.270	

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak, termasuk saldo rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	12.474.935.770	12.596.974.241	<i>Income before income tax per statements of income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aktiva tetap	13.018.896.298	30.920.377.722	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja	5.425.061.347	2.589.401.037	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	202.988.450	-	<i>Depreciation of leased assets</i>
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(12.645.671.022)	(44.155.551.250)	<i>Amortization of premium on restructured loans</i>
Pembayaran pokok kewajiban sewa guna usaha	(692.653.396)	-	<i>Payment of lease obligation</i>
Laba penjualan aktiva tetap	-	1.860.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Bersih	5.308.621.677	(10.643.912.491)	<i>Net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kesejahteraan karyawan	7.252.263.646	6.991.755.622	<i>Employees' benefits</i>
Representasi dan sumbangan	2.025.759.133	2.535.881.553	<i>Representation and donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(537.967.604)	(427.987.811)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bersih	8.740.055.175	9.099.649.364	<i>Net</i>
Penghasilan kena pajak sebelum saldo rugi fiskal	26.523.612.622	11.052.711.114	<i>Taxable income before tax loss carry-forward</i>
Saldo rugi fiskal awal tahun	(27.464.907.034)	(43.192.252.605)	<i>Tax loss carry-forward at beginning of year</i>
Penyesuaian Kantor Pajak atas penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun:			<i>Adjustments by the Tax Office on taxable income for the years:</i>
2002	-	2.640.012.720	<i>2002</i>
2003	-	2.034.621.737	<i>2003</i>
2004	287.469.251	-	<i>2004</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	653.825.161	-	<i>Expired tax loss carry-forward</i>
Saldo rugi fiskal akhir tahun	-	(27.464.907.034)	<i>Tax loss carry-forward at end of year</i>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) No. 00115/406/02/054/04 tanggal 14 Mei 2004 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak, taksiran laba kena pajak tahun 2002 sebesar Rp401.271.082.172 sebagaimana dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan telah dikoreksi menjadi Rp403.911.094.892.

Based on tax assessment letter (SKP) No. 00115/406/02/054/04 dated May 14, 2004 of the Director General of Taxes, the estimated taxable income for 2002 amounting to Rp401,271,082,172 as previously reported by the Company was corrected to become Rp403,911,094,892.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan SKP No. 00004/406/03/054/04 tanggal 1 September 2004 yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, taksiran laba kena pajak tahun 2003 sebesar Rp86.798.774.565 sebagaimana dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan telah dikoreksi menjadi Rp88.833.396.302.

Berdasarkan SKP No. 00010/406/04/054/06 tanggal 10 Februari 2006 yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, taksiran laba kena pajak tahun 2004 sebesar Rp11.052.711.114 sebagaimana dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan telah dikoreksi menjadi Rp11.340.180.365.

c. Taksiran tagihan pajak penghasilan:

	2005
Pajak penghasilan kini	-
Pajak dibayar di muka	
Fiskal luar negeri	66.000.000
Pajak penghasilan	
Pasal 22	223.636.145
Jumlah	289.636.145
Tagihan pajak penghasilan tahun 2004	58.228.312
Jumlah tagihan pajak penghasilan	347.864.457

Tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2004 diselesaikan pada tahun 2006.

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

2005

9. TAXATION (continued)

Based on SKP No. 00004/406/03/054/04 dated September 1, 2004 of the Director General of Taxes, the estimated taxable income for 2003 amounting to Rp86,798,774,565 as previously reported by the Company was corrected to become Rp88,833,396,302.

Based on SKP No. 00010/406/04/054/06 dated February 10, 2006 of the Director General of Taxes, the estimated taxable income for 2004 amounting Rp11,052,711,114 as previously reported by the Company was corrected to become Rp11,340,180,365.

c. *Estimated claims for tax refund:*

	2004	
	-	Current income tax
		Prepaid taxes
		Exit tax
		Income tax
		Article 22
	58.228.312	Total
	-	Claims for tax refund in 2004
	58.228.312	Total claims for tax refund

The Company's 2004 claims for tax refund were settled in 2006.

d. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

2004

rony

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	12.474.935.770	12.596.974.241	Income before income tax per statements of income
Dengan tarif pajak maksimum 30%	3.742.480.731	3.779.092.272	At the maximum tax rate of 30%
Dampak pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Tax effects of permanent differences: Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan	2.175.679.093	2.097.526.687	Employees' benefits
Representasi dan sumbangan	607.727.740	760.764.466	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(161.390.281)	(128.396.343)	Interest income already subjected to final tax
Dampak pajak atas rugi fiskal kadaluarsa, termasuk penyesuaian kantor pajak	282.388.324	1.402.390.337	Tax effect of expired tax loss carry-forward, including Tax Office adjustments
Beban pajak penghasilan tangguhan - bersih	6.646.885.607	7.911.377.419	Deferred income tax expense - net

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2005	2004	
Gas	9.034.267.543	7.893.025.350	Gas
Pengangkutan	7.527.074.678	4.385.909.427	Freight
Listrik dan telepon	1.320.504.056	1.817.371.639	Electricity and telephone
Bunga	1.159.830.592	630.173.122	Interest
Beban administrasi pinjaman	-	1.928.106.400	Loan administration fees
Lain-lain	1.249.969.766	1.491.551.097	Others
Jumlah biaya masih harus dibayar	20.291.646.635	18.146.137.035	Total accrued expenses

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

- e. A reconciliation between income before income tax multiplied by the maximum tax rate and deferred income tax expense is as follows:

10. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS

The details of long-term loans are as follows:

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

	2005	2004	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Pinjaman berulang			<i>Revolving loan</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United states dollar</i>
(US\$38.170.731 pada tahun 2005 dan US\$39.573.905 pada tahun 2004)	375.218.281.503	367.641.574.013	<i>(US\$38,170,731 in 2005 and US\$39,573,905 in 2004)</i>
Rupiah	20.942.560.000	20.942.560.000	<i>Rupiah</i>
Pinjaman berjangka (US\$13.472.542 pada tahun 2005 dan US\$17.160.042 pada tahun 2004)	132.435.087.270	159.416.789.623	<i>Term loan (US\$13,472,542 in 2005 and US\$17,160,042 in 2004)</i>
Kredit modal kerja (US\$6.500.000)	63.895.000.000	-	<i>Working capital loan (US\$6,500,000)</i>
Kredit investasi	50.000.000.000	62.500.000.000	<i>Investment loan</i>
Kredit modal kerja import (US\$1.702.397)	16.734.558.185	-	<i>Import working capital loan (US\$1,702,397)</i>
Bunga ditangguhkan	-	22.371.506.849	<i>Deferred interest</i>
	659.225.486.958	632.872.430.485	
Pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.)			<i>Syndicated loan coordinated by United Overseas Bank Ltd. (UOB Asia Ltd.)</i>
United Overseas Bank Ltd., Singapura			<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
Pinjaman berjangka (US\$11.764.575)	115.645.773.037	-	<i>Term loan (US\$11,764,575)</i>
Standard Bank Asia Limited			<i>Standard Bank Asia Limited</i>
Pinjaman berjangka (US\$6.920.338)	68.026.925.292	-	<i>Term loan (US\$6,920,338)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Kredit impor (US\$5.879.909)	57.799.509.205	-	<i>Import credit (US\$5,879,909)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk			<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Kredit impor (US\$1.161.875)	11.421.230.169	-	<i>Import credit (US\$1,161,875)</i>
	252.893.437.703	-	
Deutsche Bank, London			<i>Deutsche Bank, London</i>
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$5.500.000)	54.065.000.000	-	<i>Term loan - Tranche C (US\$5,500,000)</i>
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$4.902.916)	48.195.665.853	-	<i>Term loan - Tranche B (US\$4,902,916)</i>
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$3.753.694)	36.898.815.755	-	<i>Revolving loan - Tranche A (US\$3,753,694)</i>
	139.159.481.608	-	
Holwell Investments Ltd., Hong Kong			<i>Holwell Investments Ltd., Hong Kong</i>
Kredit investasi (US\$11.800.000 pada tahun 2005 dan US\$12.800.000 pada tahun 2004)	115.994.000.000	118.912.000.000	<i>Investment credit (US\$11,800,000 in 2005 and US\$12,800,000 in 2004)</i>
PT Pan Indonesia Bank Tbk			<i>PT Pan Indonesia Bank Tbk</i>
Pinjaman berjangka (US\$4.808.145 pada tahun 2005 dan US\$5.819.745 pada tahun 2004)	47.264.062.696	54.065.428.542	<i>Term loan (US\$4,808,145 in 2005 and US\$5,819,745 in 2004)</i>
Pinjaman berjangka menengah (US\$1.350.000)	-	12.541.500.000	<i>Medium-term loan (US\$1,350,000)</i>
	47.264.062.696	66.606.928.542	

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Pinjaman berjangka (US\$842.824 pada tahun 2005 dan US\$1.058.032 pada tahun 2004)	8.284.958.642	9.829.116.072
Citibank, N.A., Jakarta Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$6.750.000)	-	62.707.500.000
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$6.128.645)	-	56.935.113.165
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$4.195.038)	-	38.971.901.162
	-	158.614.514.327
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	1.222.821.427.607	986.834.989.426
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	35.817.645.724	48.463.316.746
Jumlah	1.258.639.073.331	1.035.298.306.172
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	95.308.705.992	108.252.658.600
Hutang jangka panjang - bersih	<u>1.163.330.367.339</u>	<u>927.045.647.572</u>

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Term loan (US\$842,824 in 2005 and US\$1,058,032 in 2004)
Citibank, N.A., Jakarta Term loan - Tranche C (US\$6,750,000) Term loan - Tranche B (US\$6,128,645) Revolving loan - Tranche A (US\$4,195,038)
Total loans from banks and financial institutions
Unamortized premium on restructured loans
Total
Less current maturities
Long-term portion - net

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dalam dolar Amerika Serikat dan rupiah dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$40.500.000 dan Rp20.942.560.000.

Tanggal jatuh tempo pinjaman ini awalnya adalah pada bulan Januari 2006, namun telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2008. Pinjaman dalam dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat bunga tahunan antara 7,5% sampai dengan 8,25% pada tahun 2005 dan antara 7,5% sampai dengan 7,75% pada tahun 2004, sementara pinjaman dalam rupiah dikenakan tingkat bunga tahunan antara 14% sampai dengan 15% pada tahun 2005 dan antara 14% sampai dengan 16% pada tahun 2004.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as follows:

- a. United States dollar and rupiah revolving loan facilities with maximum amounts of US\$40,500,000 and Rp20,942,560,000, respectively.

The maturity dates of the loans drawn from these facilities were originally in January 2006 but have been extended until January 1, 2008. The United States dollar loan bears interest at annual rates ranging from 7.5% to 8.25% in 2005 and from 7.5% to 7.75% in 2004, while the rupiah loan bears interest at annual rates ranging from 14% to 15% in 2005 and from 14% to 16% in 2004.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- b. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$29.500.000.

Pinjaman yang dicairkan dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan antara 7,5% sampai dengan 8,25% pada tahun 2005 dan antara 7,5% sampai dengan 7,75% pada tahun 2004.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit modal kerja impor dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$3.500.000.

Tingkat bunga untuk kedua fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum		Facility
	2005	2004	
Kredit modal kerja dalam dolar Amerika Serikat	7,50%-8,25%	7,50%	United States dollar working capital
Kredit modal kerja impor	7,50%-8,25%	-	Import working capital

Pada tanggal 28 Februari 2006, BRI memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas kredit modal kerja dan modal kerja impor dalam dolar Amerika Serikat dari 24 Desember 2005 menjadi 1 Januari 2008 (Catatan 25b).

- d. Fasilitas kredit investasi dalam rupiah dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000

Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebagai berikut:

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- b. United States dollar term loan facility with a maximum amount of US\$29,500,000.

The loan drawn from this facility is payable in quarterly installments of US\$921,875 starting in March 2002 until December 2009. This loan bears interest at annual rates ranging from 7.5% to 8.25% in 2005 and from 7.5% to 7.75% in 2004.

- c. United States dollar working capital credit facility and import working capital credit facility with maximum amounts of US\$6,500,000 and US\$3,500,000, respectively.

The interest rates for both facilities are as follows:

On February 28, 2006, BRI extended the maturity dates of the outstanding United States dollar working capital credit and import working capital loans and the availability period of these facilities from December 24, 2005 to January 1, 2008 (Note 25b).

- d. Rupiah investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000

The loan drawn from this facility is payable in quarterly installments of Rp3,125,000,000 starting in March 2002 until December 2009. This loan bore interest at the following rates:

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

<u>Periode pembayaran bunga</u>	<u>Bunga per tahun/ Interest per annum</u>	<u>Bunga terhutang/ Interest payable</u>	<u>Bunga ditangguhkan/ Deferred interest</u>	<u>Interest payment period</u>
Januari 2004	16,0%	10,5%	5,5%	January 2004
Februari - Maret 2004	14,75%	10,5%	4,25%	February - March 2004
April - Desember 2004	14,0%	10,5%	3,5%	April - December 2004
Januari - Oktober 2005	14,0%	14,0%	-	January - October 2005
November - Desember 2005	15,0%	15,0%	-	November - December 2005

Bunga ditangguhkan sebesar kelebihan atas tingkat bunga tahunan 10,5% akan diperhitungkan secara bunga berbunga (*compounded annually*) selama periode penangguhan dan akan dilunasi dengan angsuran triwulanan mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2009. Selama periode angsuran, atas saldo bunga ditangguhkan tidak dikenakan bunga sepanjang Perusahaan membayar bunga tepat waktu dan dalam jumlah penuh.

Pada tanggal 1 April 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh saldo bunga ditangguhkan kepada BRI.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 21).

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sindikasi dengan pagu fasilitas pinjaman gabungan maksimum sebesar US\$72.000.000 dengan United Overseas Bank Limited (bertindak sebagai *Lead Arrangers* dan Agen Fasilitas), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (bersama-sama bertindak sebagai *Issuing Banks*), dan PT Bank UOB Indonesia (bertindak sebagai *Security Agent*) untuk membiayai Proyek Pembangunan *Sack Kraft Paper Machine* berkapasitas 200.000 ton per tahun dan Proyek Pembangunan *Power Plant* berkekuatan 35 megawatt. Perjanjian pinjaman sindikasi dibagi menjadi 3 bagian fasilitas terpisah sebagai berikut:

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Deferred interest in excess of 10.5% per annum is compounded annually during the deferral period and is payable quarterly from March 2005 to December 2009. During the installment period, the deferred interest will not be subject to interest as long as the Company pays the interest on time and in full.

On April 1, 2005, the Company paid in full the outstanding balance of the deferred interest to BRI.

The above loans from BRI are collateralized by machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, land with an area of 157,959 square meters including the building thereon, and 175,416,000 and 58,472,500 Company shares of stock owned by PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri, respectively (Notes 6 and 21).

United Overseas Bank Limited

On August 29, 2005, the Company entered into a syndicated loan agreement for a combined maximum facility of US\$72,000,000 with the United Overseas Bank Limited (as Lead Arranger and Facility Agent), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (together act as Issuing Banks), and PT Bank UOB Indonesia (Security Agent) to finance the acquisition and installation of a Sack Kraft Paper Machine with an annual capacity of 200,000 tons and the construction of a 35-megawatt power generating plant (the Project). The syndicated loan agreement is divided into three separate facilities as follows:

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

- (i) Fasilitas *letter of credit* impor dalam dolar Amerika Serikat (Fasilitas A) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi US\$45.000.000 (*sub-limit* dari Fasilitas B).
- (ii) Fasilitas kredit berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Fasilitas B) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$72.000.000.
- (iii) Fasilitas kredit berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Fasilitas C) dengan jumlah keseluruhan pokok tidak melebihi jumlah fasilitas sebesar US\$72.000.000.

Fasilitas A dan B dapat digunakan sejak tanggal perjanjian hingga tanggal yang lebih dahulu dari tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan (*termination date*). Pada tanggal penyelesaian proyek (tanggal 28 Februari 2007) atau tanggal pembatalan, mana yang lebih dahulu, jumlah terhutang dari Fasilitas A dan B akan dipindahkan ke Fasilitas C. Fasilitas C terhutang dalam sebelas cicilan kwartalan sebagai berikut:

Pembayaran	Saat Pembayaran Setelah Penggunaan Pertama Fasilitas C	Jumlah Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman/ Repayment Installment (US\$)	Months After First Utilization of Facility C	Repayment
Pembayaran I	Bulan ke-6	3.600.000	6 th month	1 st installment
Pembayaran II	Bulan ke-9	5.400.000	9 th month	2 nd installment
Pembayaran III	Bulan ke-12	5.400.000	12 th month	3 rd installment
Pembayaran IV	Bulan ke-15	5.400.000	15 th month	4 th installment
Pembayaran V	Bulan ke-18	5.400.000	18 th month	5 th installment
Pembayaran VI	Bulan ke-21	7.200.000	21 th month	6 th installment
Pembayaran VII	Bulan ke-24	7.200.000	24 th month	7 th installment
Pembayaran VIII	Bulan ke-27	7.200.000	27 th month	8 th installment
Pembayaran IX	Bulan ke-30	7.200.000	30 th month	9 th installment
Pembayaran X	Bulan ke-33	9.000.000	33 th month	10 th installment
Pembayaran XI	Bulan ke-36	9.000.000	36 th month	11 th installment
Jumlah		72.000.000		Total

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah Fasilitas B margin sebesar 5,5% per tahun atau *applicable Facility C Margin* yang ditentukan berdasarkan tabel berikut:

**Pokok Pinjaman (persentase dari jumlah fasilitas pinjaman)/
Outstanding Principal
 (as a percentage of the total facility amount)**

80% - 100%
 60% - 79,99%
 Di bawah/below 59,99%

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

United Overseas Bank Limited (continued)

- (i) U.S. dollar import letter of credit facility (Facility A) with an aggregate principal amount not exceeding US\$45,000,000 (*Sub-limit* of Facility B)
- (ii) U.S. dollar term loan facility (Facility B) with an aggregate principal amount not to exceed the total facility amount of US\$72,000,000.
- (iii) U.S. dollar term loan facility (Facility C) with an aggregate principal amount not to exceed the total facility amount of US\$72,000,000.

Facilities A and B are available for drawdowns from the date of the agreement up to the earlier of the Project completion date (February 28, 2007) or the termination date. At the Project completion date (February 28, 2007) or the termination date, whichever date is earlier, the outstanding balances of Facilities A and B will be transferred to Facility C. The Facility C loan is payable in eleven quarterly installments as follows:

The loans bear interest per annum at SIBOR plus Facility B margin of 5.5% per annum or applicable Facility C margin determined based on the table below:

Applicable Facility C Margin

5,25% per tahun/per annum
 4,875% per tahun/per annum
 4,375% per tahun/per annum

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan yang dibebankan oleh sindikasi bank berkisar antara 9,31% sampai dengan 9,89% pada tahun 2005. Pinjaman dijamin oleh jaminan pribadi Bpk. Winarko Sulistyio; *Paper Machine* (PM) No. 3 dan No. 7, dan *power plant* No. 1 dan No. 2, termasuk tanah dan bangunan di area-area tersebut.

Perjanjian pinjaman sindikasi mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan tunduk terhadap *negative covenants* tertentu sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perusahaan juga diharuskan untuk membuka *account* di *Security Agent* dimana sekurangnya minimum 70% dari hasil penjualan produk *unit Paper Machine* (PM) 3 akan dibayarkan ke *account* tersebut dan Perusahaan berhak untuk menarik dana dari *account* tersebut dalam hal tidak terjadi wanprestasi (*default*).

Citibank, N.A./Deutsche Bank, London

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari Citibank, N.A. (Citibank) sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang dalam dolar Amerika Serikat (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Saldo pinjaman ini terhutang pada tanggal 30 Desember 2009.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$9.499.400. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.
- c. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$8.250.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

United Overseas Bank Limited (continued)

Annual interest rates charged by the syndicated banks ranged from 9.31% to 9.89% in 2005. The loans are collateralized by Mr. Winarko Sulistyio's personal guarantee, Paper Machines (PM) No. 3 and No. 7, and power plant No. 1 and No. 2, including the related land and building.

The syndicated loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios and comply with certain negative covenants as stated in the agreement. The Company is also required to open an account with the Security Agent wherein at least a minimum of 70% of the sales proceeds generated from the Company's Paper Machine (PM) No. 3 will be deposited and the Company shall be entitled to withdraw any sum from such account provided that no default has occurred.

Citibank, N.A./Deutsche Bank, London

The Company obtained several facilities from Citibank, N.A. (Citibank) as follows:

- a. *United States dollar revolving loan facility (Tranche A) with a maximum amount of US\$5,000,000. The loan drawn down from this facility is payable on December 30, 2009.*
- b. *United States dollar term loan facility (Tranche B) with a maximum amount of US\$9,499,400. The loan drawn from this facility is payable in monthly installments of US\$102,144 starting in January 2002 until December 2009.*
- c. *United States dollar term loan facility (Tranche C) with a maximum amount of US\$8,250,000. The loan drawn from this facility is payable in quarterly installments as follows:*

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Citibank, N.A./Deutsche Bank, London (lanjutan)

<u>Angsuran</u>	<u>Jangka waktu/ Period Covered</u>	<u>Jumlah/Amount (US\$)</u>	<u>Installment</u>
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003/ June 30, 2003 until December 30, 2003	166.667	1st - 3rd installments
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004/ March 31, 2004 until December 30, 2004	250.000	4th - 7th installments
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007/ March 31, 2005 until December 30, 2007	312.500	8th - 19th installments
Angsuran 20 - 27	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009/ March 31, 2008 until September 30, 2009	375.000	20th - 27th installments
Angsuran terakhir	30 Desember 2009/December 30, 2009	375.000	Final installment

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3% di atas biaya dana (*cost of fund*), namun tidak lebih dari 8% per tahun dan dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, dan tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Citibank tanggal 15 September 2005, Citibank telah menandatangani perjanjian pengalihan pinjaman dimana Citibank mengalihkan pinjaman Perusahaan ke Citibank di atas ke Deutsche Bank, London. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank.

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dalam dolar Amerika Serikat dari Holwell Investment Ltd. (Holwell) dengan jumlah maksimum sebesar US\$19.700.000. Pada tanggal 11 November 2004, perjanjian pinjaman telah diubah dengan mengurangi jumlah maksimum dari US\$19.700.000 menjadi sebesar US\$12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$6.800.000 pada bulan Desember 2010. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2004, dan setelah itu pinjaman ini akan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3% sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perusahaan diperkenankan melunasi saldo pinjamannya sebelum tanggal-tanggal pembayaran yang ditentukan tanpa dikenakan denda dan akan mendapat potongan atas pelunasan sebesar 30% dari jumlah pokok yang dibayar.

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

Citibank, N.A./Deutsche Bank, London (continued)

These loans bear interest at the annual rate of 3% above cost of fund, but not more than 8% and are collateralized by machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, and land with an area of 157,959 square meters including the building thereon (Note 6).

Based on the letter of assignment from Citibank dated September 15, 2005, Citibank signed a loan transfer agreement wherein the Company's existing loans payable to Citibank were transferred to Deutsche Bank, London, under the same terms as agreed with Citibank.

Holwell Investments Ltd.

The Company obtained a United States dollar investment credit facility from Holwell Investment Ltd. (Holwell) with a maximum amount of US\$19,700,000. On November 11, 2004, the loan agreement was amended to reduce the maximum amount from US\$19,700,000 to US\$12,800,000. The loan drawn from the facility is payable in quarterly installments of US\$250,000 starting in March 2005 until December 2010, with a final payment of US\$6,800,000 in December 2010. The loan is non-interest bearing until December 31, 2004, after which it will bear interest at the annual rate of 3% until December 31, 2010. The Company is allowed to repay the outstanding loan before the scheduled payment dates without penalties and can avail itself of a 30% discount based on the principal amount paid.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

PT Pan Indonesia Bank Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dari PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin) sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan Desember 2010.
- b. Fasilitas pinjaman berjangka menengah dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.700.000. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran bulanan sebesar US\$112.500 mulai bulan Januari 2004 dan telah lunas dibayar pada bulan Oktober 2005.

Pinjaman dalam dolar Amerika Serikat dikenakan tingkat bunga tahunan antara 8% sampai dengan 9% pada tahun 2005 dan berkisar antara 8% sampai dengan 8,5% pada tahun 2004. Pinjaman dari Panin di atas dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, barang-barang yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor dan fasilitas pinjaman berjangka dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$10.000.000 (Catatan 7). Pinjaman berjangka ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,93% sampai dengan 11,28% pada tahun 2005 dan antara 9,41% sampai dengan 10,66% pada tahun 2004. Pinjaman berjangka akan dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$17.934 mulai bulan Januari 2004 sampai dengan bulan Januari 2010.

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Pan Indonesia Bank Tbk

The Company obtained several facilities from PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin) as follows:

- a. United States dollar term loan facility with a maximum amount of US\$6,831,345. The loan drawn from the facility is payable in quarterly installments of US\$252,900 starting in March 2004 until December 2010.
- b. United States dollar medium-term loan facility with a maximum amount of US\$2,700,000. The loan drawn from the facility was paid in monthly installments of US\$112,500 starting in January 2004 and had been fully paid in October 2005.

The United States dollar loans bear interest at annual rates ranging from 8% to 9% in 2005 and from 8% to 8.5% in 2004. The above loans from Panin are collateralized by the corporate guarantee of PT Intercipta Sempana, a shareholder, the inventory purchased and 30,205 square meters of land including building located in Desa Kalijaya, Bekasi under the name of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, a related party (Note 21).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Company obtained United States dollar import credit facility and a term loan facility with a combined maximum amount of US\$10,000,000 (Note 7). The term loan bears interest at annual rates ranging from 7.93% to 11.28% in 2005 and from 9.41% to 10.66% in 2004. The term loan is payable in monthly installments of US\$17,934 starting on January 2004 until January 2010.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. HUTANG JANGKA PANJANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan kreditur dan bank di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu
- b. Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dan bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan berikut, antara lain:
 - (1) Memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal
 - (2) Menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun
 - (3) Melakukan transaksi merger atau akuisisi
 - (4) Mengubah anggaran dasar
 - (5) Melakukan investasi pada perusahaan lain
 - (6) Menjual, mengalihkan, atau mengubah kepemilikan sebagian besar aktiva Perusahaan kepada pihak lain.

12. KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa tiga (3) tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

11. LONG-TERM LOANS FROM BANKS AND FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (continued)

Based on the loan agreements with the above creditors and banks, the Company must comply with several covenants and requirements as follows:

- a. Maintain certain financial ratios
- b. The Company must obtain written approval from the creditors and banks prior to performing the following activities, among others:
 - (1) Accept loans from other parties, except in the normal course of business
 - (2) Pledge the Company's assets to other parties for any purpose
 - (3) Enter into merger or acquisition transactions
 - (4) Amend its articles of association
 - (5) Invest in another company
 - (6) Sell, transfer, or change the title of ownership of the majority part of the Company's assets to other parties.

12. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The Company has a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance covering heavy equipment, with a lease term of three (3) years and effective interest rate of 10.53% per annum.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>		<u>Years</u>
2006	636.540.000	2006
2007	636.540.000	2007
2008	212.180.000	2008
Jumlah	1.485.260.000	Total
Dikurangi bagian bunga	306.092.396	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha	1.179.167.604	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	439.552.794	<i>Less current portion</i>
Kewajiban sewa guna usaha jangka panjang	739.614.810	Long-term portion of obligation under capital lease

12. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE (continued)

As of December 31, 2005, future minimum rental payments required under the lease agreement are as follows:

13. HUTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini merupakan saldo hutang obligasi konversi yang diterbitkan pada tanggal 20 Agustus 1993.

Pada tanggal 20 Februari 2003, berdasarkan perjanjian restrukturisasi dengan sisa pemegang obligasi dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000, telah disetujui untuk merestrukturisasi obligasi sebagai berikut:

- Obligasi konversi akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010.
- Bunga obligasi konversi sebelum tanggal perjanjian restrukturisasi dihapuskan, dan sejak tanggal restrukturisasi, obligasi konversi akan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5%.

Hutang obligasi konversi mempunyai jaminan berupa aktiva tetap (Catatan 6 dan 11).

Pada tanggal 14 Februari 2005, Perusahaan melunasi seluruh saldo hutang obligasi konversi.

13. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

This account represents the outstanding balance of the convertible bonds issued on August 20, 1993.

On February 20, 2003, based on the restructuring agreement with the remaining holders of bonds totalling US\$1,000,000, it was agreed to restructure the bonds as follows:

- The convertible bonds would mature on August 20, 2010.
- The interest on the convertible bonds prior to the date of restructuring agreement was waived, and starting on the restructuring date, the convertible bonds would bear interest at the annual rate of 3.5%.

The convertible bonds were collateralized by fixed assets (Notes 6 and 11).

On February 14, 2005, the Company paid in full the outstanding balance () Tj-0.03072 Tc (ou) Tj0.10464 T(i) c Tj

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai (*unfunded*).

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui di laporan laba rugi dan jumlah yang diakui di neraca untuk kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama dalam laporannya tanggal 6 Januari 2006.

a. Beban imbalan kerja bersih

	2005
Beban jasa kini	3.136.284.806
Beban bunga	3.020.340.642
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(731.564.100)
Beban imbalan kerja bersih	5.425.061.348

b. Kewajiban imbalan kerja

	2005
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	38.204.042.615
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.703.807.667)
Kewajiban imbalan kerja	26.500.234.948

Mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

	2005
Saldo awal tahun	21.075.173.600
Beban imbalan kerja bersih	5.425.061.348
Saldo akhir tahun	26.500.234.948

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 13% per tahun (2005) dan 10% per tahun (2004)/ 13% per annum (2005) and 10% per annum (2004)	: Discount rate
Mortalita	: Commissioner's Standard Ordinary (CSO) 1980/ Commissioner's Standard Ordinary (CSO) 1980	: Mortality
Umur pensiun	: 55 tahun/55 years	: Retirement age
Rata-rata umur karyawan	: 36,19 tahun (2005) dan 35,43 tahun (2004)/ 36,19 years (2005) and 35,43 years (2004)	: Average age of employees

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheet for employee benefit liability as determined by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, in its report dated January 6, 2006.

a. Net employee benefit expense

	2005	2004	
Beban jasa kini	3.136.284.806	724.449.445	Current service costs
Beban bunga	3.020.340.642	1.848.577.256	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(731.564.100)	16.374.336	Actuarial losses (gains)
Beban imbalan kerja bersih	5.425.061.348	2.589.401.037	Net employee benefit expense

b. Employee benefit liability

	2005	2004	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	38.204.042.615	23.233.389.545	Present value of employee benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(11.703.807.667)	(2.158.215.945)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban imbalan kerja	26.500.234.948	21.075.173.600	Employee benefit liability

Movements in the employee benefit liability for the years ended December 31, 2005 and 2004 are as follows:

	2005	2004	
Saldo awal tahun	21.075.173.600	18.485.772.563	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja bersih	5.425.061.348	2.589.401.037	Net employee benefit expense
Saldo akhir tahun	26.500.234.948	21.075.173.600	Balance at end of year

The principal assumptions used in determining the employee benefit liability as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Intercipta Sempana	1.299.375.000	52,4	649.687.500.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433.125.000	17,5	216.562.500.000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,8	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
PT Tatacita Swadaya Abadi	48.125.000	2,0	24.062.500.000	PT Tatacita Swadaya Abadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	552.951.287	22,3	276.475.643.500	Public (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100,0	1.238.944.393.500	Total

15. SHARE CAPITAL

The share ownerships details as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor berasal dari transaksi-transaksi berikut:

Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000	Issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	2.782.583.000	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106.182.583.000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	(102.621.855.176)	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo tanggal 31 Desember 2005 dan 2004	3.560.727.824	Balance as of December 31, 2005 and 2004

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital is brought about by the following transactions:

17. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	254.553.957.042	250.815.127.850	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	830.605.644.790	866.507.955.075	Local sales
Penjualan ekspor	425.011.478.951	313.294.755.664	Export sales
Penjualan kotor	1.510.171.080.783	1.430.617.838.589	Gross sales

17. NET SALES

This account consists of:

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

	2005
Retur dan potongan penjualan	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1.784.174.632)
Pihak ketiga	(1.896.373.893)
Jumlah	(3.680.548.525)
Penjualan bersih	1.506.490.532.258

Perusahaan menjual produknya secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, bersih dari retur dan potongan penjualan, masing-masing sebesar 16,8% dan 17,5% dari penjualan bersih tahun 2005 dan 2004 (Catatan 21).

17. NET SALES (continued)

	2004	
		<i>Sales returns and discounts</i>
	(965.579.998)	<i>Related party</i>
	(2.620.963.586)	<i>Third parties</i>
Jumlah	(3.586.543.584)	<i>Total</i>
Penjualan bersih	1.427.031.295.005	Net sales

The Company sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to individual third party customers did not exceed 10% of the net sales.

Sales to a related party, net of sales returns and discounts, represent 16.8% and 17.5% of annual net sales in 2005 and 2004, respectively (Note 21).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2005
Bahan baku	
Awal tahun	78.508.411.610
Pembelian	907.642.385.807
Akhir tahun	(100.523.727.109)
Bahan baku yang digunakan	885.627.070.308
Tenaga kerja langsung	25.121.361.739
Biaya pabrikasi	
Listrik, gas dan air	127.542.388.761
Penyusutan (Catatan 6)	108.019.321.667
Tenaga kerja tidak langsung	43.470.760.202
Perbaikan dan pemeliharaan	26.790.638.224
Lain-lain	43.716.676.570
Jumlah biaya pabrikasi	349.539.785.424
Jumlah biaya produksi	1.260.288.217.471
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	1.951.565.693
Akhir tahun	(2.089.232.910)
Beban pokok produksi	1.260.150.550.254
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	53.423.535.795
Pembelian	83.079.635
Akhir tahun	(61.320.546.958)
Beban pokok penjualan	1.252.336.618.726

18. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2004	
		<i>Raw materials</i>
	76.890.974.438	<i>At beginning of year</i>
	816.265.961.735	<i>Purchases</i>
	(78.508.411.610)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	814.648.524.563	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	21.632.357.292	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi		<i>Factory overhead</i>
Listrik, gas dan air	110.716.098.131	<i>Electricity, steam and water</i>
Penyusutan (Catatan 6)	133.021.904.634	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	36.005.477.026	<i>Indirect labor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	31.845.234.431	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	36.140.176.880	<i>Others</i>
Jumlah biaya pabrikasi	347.728.891.102	<i>Total factory overhead</i>
Jumlah biaya produksi	1.184.009.772.957	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses		<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.524.358.253	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(1.951.565.693)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	1.183.582.565.517	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods</i>
Awal tahun	54.022.374.743	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	3.780.862.849	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(53.423.535.795)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	1.187.962.267.314	Cost of goods sold

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Seluruh pembelian barang jadi selama tahun 2005 dan 2004 diperoleh dari PT Wira Mustika Agung, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 21).

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

Beban penjualan

	2005	2004
Pengangkutan	82.385.300.996	66.375.288.477
Komisi	5.411.855.626	5.638.425.577
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.182.017.638	1.890.548.941
Representasi dan sumbangan	1.673.699.116	2.590.387.442
Perjalanan	681.025.997	700.878.716
Lain-lain (Catatan 6)	1.013.034.443	958.407.266
Jumlah beban penjualan	93.346.933.816	78.153.936.419

Beban umum dan administrasi

	2005	2004
Gaji dan kesejahteraan karyawan	16.455.266.693	16.119.512.806
Sewa	2.736.040.333	2.478.958.334
Jasa profesional	1.082.520.092	466.975.217
Penyusutan (Catatan 6)	580.061.218	363.889.274
Biaya pajak	325.404.244	411.089.147
Representasi dan sumbangan	185.723.417	374.489.961
Perbaikan dan pemeliharaan	143.395.281	360.476.299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp850.000.000)	2.628.363.261	3.025.694.172
Jumlah beban umum dan administrasi	24.136.774.539	23.601.085.210

20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2005	2004
Beban bunga:		
Hutang jangka panjang bank dan lembaga keuangan	72.127.926.363	69.644.221.451
Hutang bank	10.031.377.649	3.289.502.178
Lain-lain	152.388.531	195.378.584
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(14.903.066.847)	(50.493.351.745)
Beban bunga - bersih	67.408.625.696	22.635.750.468
Beban keuangan	1.664.622.490	4.881.556.475
Jumlah beban bunga dan keuangan	69.073.248.186	27.517.306.943

18. COST OF GOODS SOLD (continued)

All finished goods purchased in 2005 and 2004 were acquired from PT Wira Mustika Agung, a related party (Note 21).

Annual purchases from any of the individual third party suppliers did not exceed 10% of the net purchases.

19. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses

	2005	2004
		Freight
		Commission
		Salaries and employees' benefits
		Representation and donation
		Travel
		Others (Note 6)
Total selling expenses	78.153.936.419	

General and administrative expenses

	2005	2004
		Salaries and employees' benefits
		Rent
		Professional fees
		Depreciation (Note 6)
		Tax expense
		Representation and donation
		Repairs and maintenance
		Others (each below Rp850,000,000)
Total general and administrative expenses	23.601.085.210	

20. INTEREST AND FINANCING CHARGES

This account consists of:

	2005	2004
		Interest expense from:
		Long-term loans from banks and financial institutions
		Bank loans
		Others
		Amortization of premium on restructured loans
		Interest expense - net
		Financing charges
Total interest and financing charges	27.517.306.943	

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Salah satu pemegang saham PT Wira Mustika Agung merupakan komisaris Perusahaan.
- b. Salah satu komisaris PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry merupakan komisaris Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 16,8% dan 17,5% dari jumlah penjualan bersih tahunan Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo piutang atas penjualan tersebut sebesar Rp36.734.620.761 dan Rp33.856.730.056 yang masing-masing mewakili 1,27% dan 1,29% dari jumlah aktiva, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca (Catatan 4 dan 17).
- b. Jumlah pembelian tahunan barang jadi dari PT Wira Mustika Agung sebesar Rp83.079.635 pada tahun 2005 dan sebesar Rp3.780.862.849 pada tahun 2004 (Catatan 18).
- c. Tanah dan bangunan PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin). PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, pemegang saham, menjaminkan masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan yang dimiliki mereka sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dari BRI (Catatan 7 dan 11).
- d. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan jumlah sewa tahunan sebesar US\$285.000 atau setara dengan Rp2.875.650.000.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. One of the shareholders of PT Wira Mustika Agung is a commissioner of the Company.
- b. One of the commissioners of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry is a commissioner of the Company.
- c. Lila Notopradono is a commissioner of the Company.

Transactions with related parties

In the regular conduct of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company has appointed PT Wira Mustika Agung as a distributor of the Company's products. Net sales to PT Wira Mustika Agung represent 16.8% and 17.5% of the Company's annual net sales for the years ended December 31, 2005 and 2004, respectively. As of December 31, 2005 and 2004, the related outstanding receivables from these sales transactions amounting to Rp36,734,620,761 and Rp33,856,730,056 which represent 1.27% and 1.29%, respectively, of total assets, are presented as part of Trade Receivables in the balance sheets (Notes 4 and 17).
- b. Total annual purchases of finished goods from PT Wira Mustika Agung amounted to Rp83,079,635 in 2005 and Rp3,780,862,849 in 2004 (Note 18).
- c. The land and building of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry are used as collateral for the Company's loans from PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin). PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri, stockholders, pledged 175,416,000 and 58,472,500 Company shares held by them, respectively, as collateral for the Company's loans from BRI (Notes 7 and 11).
- d. The Company has a land and building rental agreement with Lila Notopradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of US\$285,000 or equivalent to Rp2,875,650,000.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan/pemasok/kreditur) sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

Financial information presented based on geographical segment (according to location of customers/suppliers/creditors) follows:

	Indonesia/ Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
2005						2005
Penjualan bersih	1.081.479.053.307	112.132.088.478	311.027.725.220	1.851.665.253	1.506.490.532.258	Net sales
Laba kotor	165.593.219.330	25.975.458.491	62.260.333.810	324.901.901	254.153.913.532	Gross profit
Beban usaha	27.499.913.250	24.327.921.111	41.400.602.299	118.497.156	93.346.933.816	Operating expenses
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	24.136.774.539	Unallocated operating expenses
Laba usaha	138.093.306.080	1.647.537.380	20.859.731.511	206.404.745	136.670.205.177	Income from operations
Informasi lainnya: Aktiva Segmen	195.360.132.670	2.134.824.942	12.707.925.954	-	210.202.883.566	Other information: Segment Assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					2.671.604.937.048	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva					2.881.807.820.614	Total Assets
Kewajiban Segmen	943.530.774.319	-	458.555.417.735	688.616.862	1.402.774.808.916	Segment Liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					406.647.446.532	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban					1.809.422.255.448	Total Liabilities
2004						2004
Penjualan bersih	1.113.736.546.273	102.855.192.799	209.099.256.866	1.340.299.067	1.427.031.295.005	Net sales
Laba kotor	175.130.547.720	21.076.927.104	42.513.129.214	348.423.653	239.069.027.691	Gross profit
Beban usaha	29.228.688.207	19.498.305.834	29.148.510.189	278.432.189	78.153.936.419	Operating expenses
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	23.601.085.210	Unallocated operating expenses
Laba usaha	145.901.859.513	1.578.621.270	13.364.619.025	69.991.464	137.314.006.062	Income from operations
Informasi lainnya: Aktiva Segmen	163.847.547.479	18.898.402.116	4.638.359.601	-	187.384.309.196	Other information: Segment Assets
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					2.441.030.301.153	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva					2.628.414.610.349	Total Assets
Kewajiban segmen	1.030.716.299.491	-	148.781.706.529	1.364.140.625	1.180.862.146.645	Segment Liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					380.994.948.701	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban					1.561.857.095.346	Total Liabilities

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter persegi berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$285.000 (setara dengan Rp2.875.650.000). Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 21).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Land and building rental agreement

The Company has an agreement with Lila Notopradono, a commissioner, for the rent of land with a total area of 1,522 square meters including the building thereon, located in Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, which is used as the Company's head office for a total annual rental fee of US\$285,000 (equivalent to Rp2,875,650,000). The agreement is valid for a period of one year (Note 21).

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$53.761.849 dan US\$10.367.684, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

c. Kontrak derivatif

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

No. Referensi Perjanjian/ Tanggal Jatuh Tempo <i>Forward contract</i>	Transaksi Beli Perusahaan/ Company will Buy	Transaksi Jual Perusahaan/ Company will Sell	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Agreement Reference No./ Due Date of Forward contract
FWD 053260124	JP¥ 88.650.000	US\$ 750.000	17 Januari 2006/ January 17, 2006	FWD 053260124
FWD 053260125	JP¥ 88.050.000	US\$ 750.000	15 Maret 2006/ March 15, 2006	FWD 053260125
FWD 053260127	JP¥ 175.500.000	US\$ 1.500.000	14 April 2006/ April 14, 2006	FWD 053260127

Pada tanggal 31 Desember 2005, berdasarkan perhitungan HSBC, laba yang belum terealisasi atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "Marked to Market Valuation" sebesar US\$8.067 atau setara dengan Rp79.298.610 dan diakui sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari Penghasilan Lain-lain di laporan laba rugi tahun berjalan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Unused credit facilities

The Company has unused short-term and long-term credit facilities from several banks totalling US\$53,761,849 and US\$10,367,684 as of December 31, 2005 and 2004, respectively.

c. Derivative Contracts

On November 22, 2005, the Company entered into a derivative transaction agreement in the form of Forward Contract on foreign exchange currency with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuation related to the acquisition of certain machinery. Details of the commitments that have not been realized as of December 31, 2005 are as follows:

On December 31, 2005, based on HSBC's calculation, the unrealized gain on the above commitments using "Marked to Market Valuation" amounting US\$8,067 or equivalent to Rp79,298,610 was recognized as "Gain on Derivative Instrument", which is presented as part of Other Income in the current year of statements of income.

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kontrak derivatif (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi *forward* mata uang asing dengan HSBC, Jakarta, dimana Perusahaan setuju untuk membeli EUR4.225.114 dan menjual US\$5.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 Desember 2005. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu. Pada tanggal 15 Desember 2005, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar US\$61.687 atau setara dengan Rp619.025.733 dan dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain di laporan laba rugi tahun berjalan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Derivative Contracts (continued)

On November 23, 2005, the Company entered into an agreement for foreign exchange forward with HSBC, wherein the Company agreed to buy EUR4,225,114 and to sell US\$5,000,000, with due date on December 15,t

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2005 dan 2004
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years ended
 December 31, 2005 and 2004
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2005 and 2004, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2005		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas	US\$	2.636.675	25.918.518.887	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	1.509.944	14.842.750.896	Trade receivables
Piutang Lain-lain	US\$	8.067	79.298.610	Other receivables
Jumlah Aktiva			40.840.568.393	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang bank	US\$	7.962.062	78.267.064.545	Bank loans
Hutang usaha	US\$	3.074.529	30.222.617.828	Trade payables
	EUR	176.249	2.055.066.545	
	S\$	60.099	355.006.180	
	JP¥	1.172.523	97.811.868	
Hutang lain-lain	US\$	958.299	9.420.079.170	Other payables
	EUR	198.919	2.319.395.540	
	S\$	34.000	200.823.000	
Biaya masih harus dibayar	US\$	1.653.682	16.255.694.060	Accrued expenses
Hutang jangka panjang	US\$	117.179.946	1.151.878.867.607	Long-term loans
Jumlah kewajiban			1.291.072.426.343	Total liabilities
Kewajiban bersih			1.250.231.857.950	Net liabilities

		2004		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen rupiah/ Equivalent in rupiah	
Aktiva				Assets
Kas dan setara kas	US\$	1.710.058	15.886.451.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	2.533.561	23.536.761.717	Trade receivables
Jumlah aktiva			39.423.213.171	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang bank	US\$	7.805.341	72.511.620.863	Bank loans
Hutang usaha	US\$	2.879.022	26.746.124.039	Trade payables
	EUR	469.950	5.945.841.165	
	S\$	128.443	730.257.846	
	JP¥	594.000	53.709.480	
Hutang lain-lain	US\$	105.031	975.742.263	Other payables
	JP¥	2.572.000	232.560.240	
	EUR	17.525	221.727.352	
	£	3.250	58.137.267	
Biaya masih harus dibayar	US\$	1.536.741	14.276.323.890	Accrued expenses
Hutang jangka panjang	US\$	94.835.407	881.020.922.577	Long-term loans
Hutang obligasi konversi	US\$	1.000.000	9.290.000.000	Convertible bonds payable
Jumlah kewajiban			1.012.062.966.982	Total liabilities
Kewajiban bersih			972.639.753.811	Net liabilities

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 10 Februari 2006, kantor pelayanan pajak menerbitkan SKP atas pajak penghasilan badan, dan pajak penghasilan pasal 21 dan 23 Perusahaan tahun 2004 sebagai berikut:
- SKP No. 00010/406/04/054/06 untuk kurang bayar pajak penghasilan badan yang timbul dari perubahan laba kena pajak tahun 2004 sebesar Rp11.052.711.114 yang dilaporkan sebelumnya oleh Perusahaan menjadi Rp11.340.180.365 sebagaimana ditentukan oleh kantor pajak.
 - Perusahaan terutang atas tambahan pajak penghasilan pasal 21 dan 23 tahun 2004 dan denda pajak terkait masing-masing sebesar Rp17.455 dan Rp193.561.
- b. Pada tanggal 28 Februari 2006, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memperpanjang tanggal jatuh tempo dan fasilitas pinjaman berulang dalam dolar Amerika Serikat, pinjaman berulang dalam rupiah, kredit modal kerja dan kredit modal kerja impor dengan jumlah maksimum masing-masing US\$40.500.000, Rp20.942.560.000, US\$6.500.000 dan US\$3.500.000 dari tanggal 26 Maret 2006 hingga tanggal 1 Januari 2008. Pinjaman ini mempunyai tingkat bunga 8% per tahun, kecuali untuk pinjaman berulang dalam rupiah dengan tingkat bunga 15% per tahun, yang akan ditelaah pada setiap akhir bulan.
- c. Pada tanggal 10 Maret 2006, nilai wajar agregat atas swap tingkat bunga adalah sebesar US\$326.841 atau setara dengan Rp3.041.255.505 yang dihitung berdasarkan "Marked to Market Valuation" (tidak diaudit).

25. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On February 10, 2006, the Tax Office issued various SKPs for 2004 corporate income tax and income taxes article 21 and article 23, as follows:
- SKP No. 00010/406/04/054/06 for the underpayment of corporate income tax arising from the change in the taxable income for 2004 from Rp11,052,711,114 as previously reported by the Company to Rp11,340,180,365 as determined by the Tax Office.
 - The Company is liable for additional 2004 income taxes article 21 and article 23 and related penalty totalling Rp17,455 and Rp193,561, respectively.
- b. On February 28, 2006, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk extended the maturity dates of outstanding loans from the United States dollar revolving loan, rupiah revolving loan, working capital credit and import working capital credit with maximum amounts of US\$40,500,000, Rp20,942,560,000, US\$6,500,000 and US\$3,500,000, respectively, and the availability period of these facilities from March 26, 2006 until January 1, 2008. The loans from the extended facilities will bear interest of 8% per annum except for the rupiah revolving loan which will bear interest of 15%, and subject to review at the end of each month.
- c. On March 10, 2006, the aggregate fair value of the interest rate swap amounted to US\$326,841 or equivalent to Rp3,041,255,505 which was calculated based on "Marked to Market Valuation" (unaudited).

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAJAR SURYA WISESA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2005 and 2004
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan telah terkena dampak dan masih dapat terus terkena dampak oleh kondisi ekonomi di Indonesia yang dapat menyebabkan tidak stabilnya nilai mata uang dan berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan mencapai target keuntungan dan arus kas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, Perusahaan melaporkan laba usaha masing-masing sebesar Rp136,67 miliar dan Rp137,31 miliar, dan laba bersih sebesar Rp5,83 miliar pada tahun 2005 dan laba bersih sebesar Rp4,69 miliar pada tahun 2004. Perbaikan ekonomi dan pemulihan yang konsisten tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan pihak-pihak lain, tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2006.

26. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company have been affected and may continue to be affected by the economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and may negatively impact the Company's ability to achieve its profit and cash flow targets. For the years ended December 31, 2005 and 2004, the Company reported operating income of Rp136.67 billion and Rp137.31 billion, respectively, and net income of Rp5.83 billion in 2005 and net income of Rp4.69 billion in 2004, respectively. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on March 10, 2006.